

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terkait perilaku *self-cutting* yang terjadi pada siswa Sekolah Dasar, peneliti menarik beberapa simpulan yaitu sebagai berikut:

- Pengalaman dan persepsi siswa terkait fenomena ini sangat beragam dan kompleks. Perilaku *self-cutting* dapat dipersepsikan sebagai sesuatu yang 'keren' atau 'tren'. Selain itu, *self-cutting* dipersepsikan sebagai cara alternatif untuk mengekspresikan tekanan emosional yang dirasakan individu. Sementara itu, paparan konten *self-cutting* yang diperoleh dari media sosial ataupun lingkungan nyata dianggap sebagai hal yang 'biasa' di kalangan anak-anak yang terpapar secara intensif.
- Perilaku *self-cutting* pada siswa Sekolah Dasar berasal dari berbagai faktor yang saling keterkaitan dan berinteraksi dalam memengaruhi perilaku *self-cutting* pada siswa. Seperti, lingkungan keluarga, pertemanan, dan sekolah dapat menjadi sumber tekanan sosial, yang kemudian mempengaruhi keputusan siswa dalam mencari cara untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi, termasuk dengan melakukan perilaku *self-cutting*.
- Dampak nyata yang dirasakan oleh siswa Sekolah Dasar yang pernah melakukan *self-cutting* berdampak pada kehidupan sosial dan pola interaksi sosial individu pada umumnya. Seperti, cenderung kehilangan motivasi untuk berinteraksi dengan teman sebaya, merasa cemas terhadap situasi yang dialaminya, keinginan menjauh dari kehidupan sosial, dan menurunnya motivasi belajar. Sehingga, guru, sekolah, dan orang tua memiliki fungsi pengawasan dan kontrol terhadap siswa Sekolah Dasar. Dengan kerja sama yang erat antara ketiga entitas ini, dapat lebih efektif dalam mencegah dan mengatasi perilaku *self-harm (self-cutting)* pada siswa Sekolah Dasar.

## 5.2 Implikasi

Dalam setiap penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat dan mencapai tujuannya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, penelitian ini memiliki implikasi signifikan bagi pihak-pihak yang terlibat, termasuk:

### 1. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Untuk Program Studi Pendidikan Sosiologi, penelitian ini dapat memberikan sudut pandang baru mengenai dinamika sosial yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan kurikulum yang menyoroti masalah kesehatan mental dan dukungan sosial dalam konteks pendidikan.

### 2. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya mendukung kesejahteraan mental anak-anak, terutama di lingkungan sekolah dan keluarga. Dengan mengetahui tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku *self-cutting* pada siswa SD, orang tua dapat lebih waspada terhadap tanda-tanda peringatan dan memberikan dukungan yang lebih efektif kepada anak-anak dalam menghadapi stres dan tekanan. Selain itu, penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat secara luas untuk memahami dinamika dan pola perilaku yang mengarah pada *self-cutting*. Hal tersebut dapat diaktualisasikan dalam bentuk partisipasi dalam program-program sosial dan mendukung inisiatif-inisiatif sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan siswa.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini memberikan manfaat dalam menyediakan landasan untuk pengembangan program pendidikan kesehatan mental yang lebih efektif, meningkatkan kurikulum pendidikan guru, serta memperkuat kerjasama dengan lembaga kesehatan mental dan organisasi masyarakat untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih holistik.

### 4. Bagi Pemerintah

Untuk pemerintah, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku *self-cutting* pada siswa SD.

Ini membantu pemerintah untuk merancang kebijakan dan program-program yang lebih efektif dalam mendukung kesejahteraan mental anak-anak.

### 5.3 Rekomendasi

#### 1. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua, dengan adanya penelitian ini diharapkan para orang tua dapat memahami dampak perilaku *self-cutting*. Orang tua juga diharapkan menciptakan komunikasi terbuka dan memberi perhatian ekstra terhadap perubahan perilaku pada anak.

#### 2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi dalam melihat suatu fenomena atau kasus dengan sudut pandang yang luas yang dapat menekan *labeling* untuk meminimalisir dampak yang lebih parah yang akan dialami oleh pelaku *self-cutting*. Sehingga, sikap yang seharusnya adalah mendukung program-program sosial yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan mental anak-anak.

#### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan, dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan program pendidikan kesehatan mental yang terintegrasi ke dalam kurikulum. Selain itu, sekolah wajib menyediakan konseling dan dukungan emosional yang mudah diakses oleh siswa.

#### 4. Bagi Pemerintahan

Bagi pemerintahan, dari penelitian ini diharapkan pemerintah mampu mengimplementasikan kebijakan yang mendukung pendidikan kesehatan mental dan pencegahan *self-cutting* di sekolah dan masyarakat.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dari hasil penelitian ini diharapkan untuk melakukan penelitian mengenai bentuk-bentuk intervensi dan program-program pencegahan *self-cutting* di sekolah. Selain itu, diharapkan melakukan studi longitudinal untuk melacak perkembangan perilaku *self-cutting* pada anak-anak dari waktu ke waktu.